



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL

Press Release:

Periode : oktober 2009

Edisi : oktober 2009

HAKIM MENGIKUTI PELATIHAN: PERSIDANGAN DI PENGADILAN DISTRIK

SUAI KEMBALI TERTUNDA

Persidangan di Pengadilan Distrik Suai yang telah terjadwal terpaksa ditunda karena hakim yang menangani kasus tersebut tidak hadir.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh JSMP (WJU) bahwa: ketidakhadiran hakim dalam persidangan tersebut karena hakim yang menangani kasus yang dijadwalkan, saat ini sedang mengikuti pelatihan di Portugal.

Sementara itu dalam kasus lainnya, persidangan tidak dapat dilaksanakan karena salah satu dari hakim kolektif yang ditunjuk untuk menangani kasus tersebut juga tidak hadir atau berhalangan pada saat persidangan.

Situasi yang sama juga dialami pengadilan distrik lain, seperti yang terjadi di Pengadilan Distrik Dili dimana pada tanggal 8 Oktober 2009, berdasarkan pada jadwal yang bahwa seharusnya pengadilan yang bersangkutan akan menyidangkan kasus kekerasan dalam rumah tangga, tetapi persidangan tersebut terpaksa ditunda karena dakwaan yang ada hanya tersedia dalam bahasa Tetum, sedangkan hakim yang menggantikan hakim dalam kasus ini yang baru didatangkan dari Negara-CPLP belum atau tidak bisa mengerti bahasa Tetum. Para hakim ini di datangkan dari luar negeri untuk mengisi kekosongan yang ada, karena sebagian hakim Timor Leste saat ini sedang mengikuti pelatihan.

JSMP memahami bahwa peningkatan kapasitas dan kualitas para hakim melalui pelatihan terhadap aktor pengadilan adalah hal yang sangat baik dan positif, namun perlu diciptakan suatu mekanisme yang baik pula agar tidak berpengaruh terhadap proses persidangan yang sudah di jadwalkan.

Penundaan yang dilakukan dengan alasan semacam ini, menurut pengamatan JSMP, akan sangat berpengaruh terhadap efektifitas proses persidangan di semua pengadilan distrik yang ada di Timor Leste. Sebab kasus-kasus yang terdaftar akan semakin menumpuk dan prosesnya pun akan memakan waktu yang sangat lama pula, dan hal ini sangat bertentangan dengan prinsip peradilan cepat yang diatur dalam Pasal 9:3,4,5). Kitab Undang – Undang Hukum Acara Pidana Jadi JSMP merekomendasikan agar organ berkompeten, menciptakan suatu mekanisme

yang baik dan efektif agar ketidakhadiran para hakim Timor Leste yang kini mengikuti pelatihan di luar negeri, tidak mempengaruhi proses persidangan terhadap kasus yang terdaftar di pengadilan distrik.

JSMP juga memahami realitas keterbatasan dari para aktor pengadilan sebagai salah satu faktor tertundanya banyak kasus, namun JSMP tetap konsisten dengan amanat hukum dan merekomendasikan agar kasus yang terdaftar di pengadilan secepatnya diproses, sesuai dengan prinsip peradilan yakni peradilan yang adil, murah dan cepat (*tidak memakan banyak waktu*). Sebab JSMP memahami bahwa jika suatu kasus prosesnya memakan waktu yang lama, akan membuat masyarakat awam, terutama korban maupun terdakwa merasa bahwa proses peradilan formal tidak memberikan manfaat, terutama keadilan, karena pengadilan tidak efektif dan optimal dalam menjalankan fungsi sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio, S.H
Direktur Eksekutif JSMP
E-mail: luis@jsmp.minihub.org
No Tlf : 3323883